

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, SEPTEMBER 2013

GREGORIUS GEDE AMA

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PERILAKU
BERESIKO TERTULAR HIV/AIDS DI SMA BHAKTI JAKARTA TAHUN 2013**

6 Bab, 64 Halaman, 18 Tabel, 10 Grafik

ABSTRAK

Data 2010 dari Badan Pusat Statistik (BPS) dilaporkan bahwa sebagian dari 63 juta jiwa remaja berusia 10 sampai 24 tahun di Indonesia rentan berperilaku tidak sehat. Masalah yang paling menonjol saat ini adalah masalah seksualitas, kemudian rentan terinfeksi penyakit menular seksual (IMS), HIV atau AIDS serta penyalahgunaan narkoba. Perilaku beresiko tertular HIV/AIDS pada remaja terjadi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka mengenai HIV/AIDS. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku beresiko tertular HIV/AIDS pada remaja di SMA Bhakti Jakarta tahun 2013. Metode penelitian adalah cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 60 secara *stratified random sampling*. Dimensi pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS meliputi penyebab HIV/AIDS, cara penularan HIV/AIDS dan cara pencegahan HIV/AIDS. Dimensi perilaku beresiko sendiri yaitu hubungan sexual dalam hal ini bersenggama, pasangan dalam bersenggama, penggunaan narkoba suntik, intensitas dalam bersenggama dan perilaku sexual saat berpacaran yang diukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Sebagian besar remaja berumur 16 dan 17 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Sementara pasangan bersenggama terbanyak adalah dengan pacar. Intensitas dalam bersenggama terbanyak adalah 1x seminggu. Perilaku sexual saat berpacaran lebih banyak adalah ciuman bibir dan perilaku pengguna narkoba suntik tidak ada. Rata-rata skor pengetahuan mengenai HIV/AIDS sebesar 15.83 dengan nilai median 15 dan standar deviasi 2.787. Responden penelitian ini adalah 60 orang dengan perilaku beresiko 13 orang dan 47 tidak berperilaku beresiko. Hasil uji Data menunjukkan ada hubungan bermakna pengetahuan tentang HIV/AIDS dan perilaku beresiko tertular HIV/AIDS ($P < 0.05$). Faktor pengetahuan yang tinggi mempengaruhi sedikitnya responden yang berperilaku beresiko tertular HIV/AIDS

Daftar Pustaka : 12 (1995-2013)